

ABSTRAK

Yenny Maharani : Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa (Penelitian pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2010).

Latar Belakang Masalah penulisan skripsi ini yaitu gaya hidup merupakan salah satu fenomena yang sedang trend di kalangan mahasiswa. Kini urusan penampilan dan gaya hidup mulai menjadi perhatian serius dikalangan mahasiswa. Dengan penampilan yang trend & modis dapat menunjang rasa percaya diri mereka, sehingga mahasiswa seringkali merasa perlu untuk membeli produk *fashion* dan mencari hiburan untuk memenuhi keinginannya dan tampil sempurna serta demi mengikuti arus trend yang ada. Gaya hidup dapat dikenali dengan melihat bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), hobinya (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia sekitar (opini).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1).Seberapa besar pengaruh *activities* berbelanja dan hiburan terhadap interaksi sosial, (2).Pengaruh *interest* berbelanja dan hiburan terhadap interaksi sosial, (3). Pengaruh *opinion* berbelanja dan hiburan terhadap interaksi sosial, dan (4).Pengaruh *activities*, *interest* dan *opinion* berbelanja dan hiburan terhadap interaksi sosial.

Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, metode yang berusaha untuk menggambarkan, berbagai kondisi, situasi, realitas sosial yang ada di masyarakat. Teknik Pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner. Penelitian ini dilakukan kepada responden sebanyak 72 mahasiswa Sosiologi (FISIP) UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Teori yang digunakan teori Bourdieu yaitu teori gaya hidup. Terdapat 3 konsep penting dalam gaya hidup yaitu *habitus*, *field*, dan modal. Gaya hidup dibentuk, diubah dan dikembangkan sebagai hasil interaksi individu di lingkungannya. *Habitus* mengarahkan individu untuk memilih gaya hidup tertentu dengan mempertimbangkan kondisi realitas sosial, membuat strategi untuk dapat bertahan dan berkembang dalam ruang sosial. Di dalam *field* (lingkungan) menuntut setiap orang untuk memiliki modal agar dapat bertahan hidup didalamnya. Karena dengan modal setiap individu bebas untuk memilih gaya hidup yang mereka inginkan.

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Activities* (X_1) memberikan pengaruh positif terhadap interaksi sosial, karena nilai $t_{hitung} 2.397 > t_{tabel} 1,666$ dengan nilai sig, $0.019 < \alpha 0.05$ artinya terdapat pengaruh signifikan *activities* terhadap interaksi sosial mahasiswa yaitu sebesar 23.97 %. Pada variabel *Interest* (X_2) memberikan pengaruh negatif disebabkan karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-785 < 1,666$ dengan nilai sig. $0,435 > \alpha 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan *interest* terhadap interaksi sosial mahasiswa. Pada variabel *Opinion* (X_3) mampu memberikan pengaruh positif terhadap interaksi sosial, di karenakan nilai $t_{hitung} 2,364 > t_{tabel} 1,666$ dengan nilai sig, $0,021 < \alpha 0,05$. Secara simultan antara *Activities*, *Interest* dan *Opinion* (AIO) mampu mempengaruhi interaksi sosial mahasiswa sebesar 57.07% dikarenakan nilai $F_{hitung} 5,707 > F_{tabel} 2,74$. Dan dari nilai R_{square} yang sama hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup antara *Activities*, *Interest* dan *Opinion* (AIO) terhadap interaksi sosial.